

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA YA BAKII 01 Kesugihan

1. Profil SMA YA BAKII 01 Kesugihan

SMA YA BAKII 01 Kesugihan merupakan salah satu pendidikan tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan Yayasan Badan Amal Ittihadul Islmaiyah (YA BAKII) dengan SK Pendirian sekolah 046/I.03.4/SWT/M.82 pada tanggal 23 bulan Januari tahun 1982. Sedangkan SK izin operasional nomor 7660/II.03.01/81 pada tanggal 31 bulan Desember 1981. Status SMA YA BAKII 01 Kesugihan ini adalah swasta dengan Akreditasi A, berdasarkan SK akreditasi 458/BAN-SM/SK/2020 pada tanggal 22 bulan Juni tahun 2020.

Sekolah ini berada di Jalan Kebon Salak RT 02 RW 06 desa Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 53274. Tepatnya di JL. Kebon Salak RT. 02 / RW. 06, dengan luas tanah milik 3 m², dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 2147483647. Secara geografis, sekolah berada di -7.6167 garis lintang dan 109.1225 garis bujur. Berikut ini adalah kontak sekolah yang dapat diakses nomor telepon 618113 dengan e-mail smayabakiikesugihan@gmail.com dan website <http://smaya1kesugihan.sch.id>. SMA Ya BAKII 1 kesugihan ini dialiri listrik dari PLN dengan daya listrik (watt) 5000 dengan akses internet Telkomsel Flash. (Dokumentasi SMA YABAKII Kesugihan pada tanggal 5 November 2021)

2. Sejarah Sekolah

Berdirinya SMA YA BAKII 01 Kesugihan Kabupaten Cilacap (SMA YA BAKII) tidak bisa lepas dari sejarah berdirinya dan keberadaan Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap (PP. Al Ihya Ulumaddin). PP. Al Ihya Ulumaddin berdiri atas dasar kebersamaan antara ulama dan masyarakat sekitar dalam rangka memikirkan kemajuan umat. Kebersamaan tersebut tidak hanya memikirkan kemajuan umat yang menyangkut kepentingan pendidikan non formal seperti pondok pesantren belaka, akan tetapi lebih luas lagi pada ranah pendidikan formal.

Pendidikan formal yang dirintis para ulama dan tokoh-tokoh pendukungnya mencakup pada semua tingkatan pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menaungi *Play Group* (PG), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) / Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maupun Madrasah Aliyah (MA) / Sekolah Menengah Atas (SMA), termasuk didalamnya SMA YA BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap. Bahkan pada akhirnya memikirkan dan menyelenggarakan samPAI pada jenjang perguruan tinggi.

Keberadaan SMA YA BAKII 01 Kesugihan sama dengan keberadaannya dengan PP. Al Ihya Ulumaddin. Kalau terhadap PP. Al Ihya Ulumaddin, masyarakat begitu merasa memiliki. Demikian halnya dengan keberadaan SMA YA BAKII, masyarakat juga merasa memiliki terhadap keberadaan SMA YA BAKII. Dengan demikian, pertanggung jawaban SMA YA BAKII tidak hanya secara formal birokrat kepada yayasan, akan tetapi juga secara kultur bertanggung jawab kepada

masyarakat. Salah satu indikator pengakuan kuat masyarakat terhadap kelembagaan seperti SMA YA BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah pada suatu ketika terjadi kekeliruan dalam pengelolaan di SMA YA BAKII, maka masyarakat begitu gencar mengkritik kekeliruan / kesalahan yang dilakukan SMA YA BAKII. Ini artinya tidak ringan mengemban amanah mengelola SMA YA BAKII bagi semua warga sekolah / civitas akademika sekolah. Terutama mewujudkan visi dan misi kebersamaan untuk kemajuan.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang luhur dalam kepribadian Islam *ala Ahlussunah wal jama'ah* dan unggul dalam ilmu.

b. Misi

- 1) Menyiapkan komponen pendidik yang lengkap dan memadai
- 2) Meningkatkan semangat berprestasi warga sekolah pada semua bidang
- 3) Meningkatkan pengalaman warga sekolah atas ajaram Islam *Ahlussunah wal jama'ah*.

4. Keadaan Guru dan Siswa SMA YA BAKII 01 Kesugihan

a. Keadaan Guru

SMA YA BAKII 01 Kesugihan merupakan sekolah swasta yang terletak di kecamatan Kesugihan. Sekolah swasta dengan akreditasi A ini belum memiliki guru PNS karena kebanyakan guru masih berstatus sertifikasi, yaitu dengan rincian jumlah total guru dan pegawai di SMA YA BAKII 01

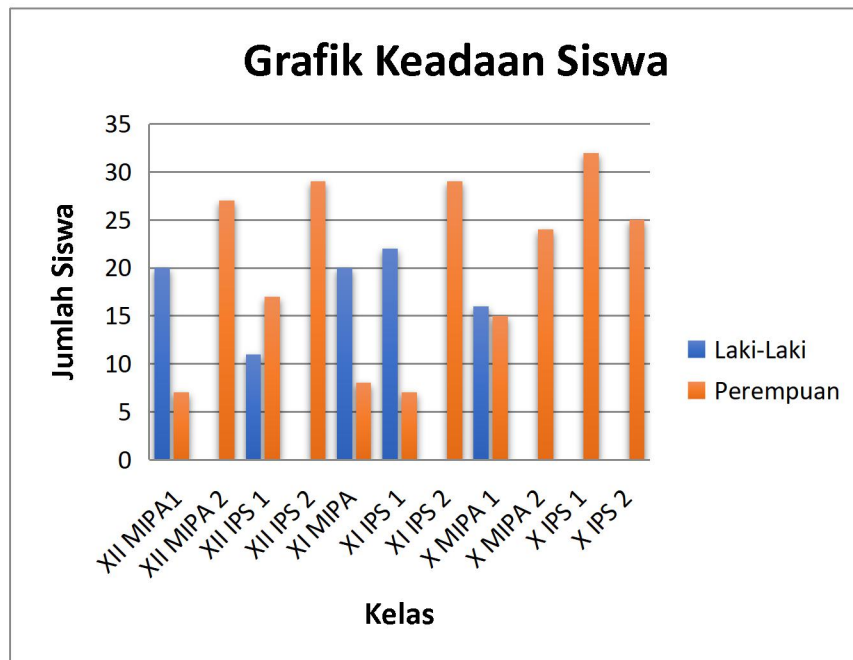
Kesugihan ada 32 orang, yaitu guru sertifikasi 10 orang dan 23 orang sebagai guru honorer.

Dari 32 guru yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan terinci lagi sebagai berikut: Guru Tetap (GTT) 12 orang, Guru Tetap Yayasan (GTY) 10 orang, Pegawai Tetap Yayasan (PTY) 7 orang dan Pegawai Tetap (PTT) 3 orang. Dari daftar tersebut sudah termasuk karyawan tata usaha, keamanan, karyawan sekolah dan kantin.

b. Keadaan Siswa

Data Seluruh Siswa SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Grafik 4.1 Keadaan Siswa



Dari data yang disajikan dapat dijelaskan bahwa siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan secara keseluruhan berjumlah 309 anak, dengan total siswa laki-laki 89 anak dan siswa perempuan 220 anak. Dari jumlah siswa

309 dibagi menjadi 11 kelas yang terdiri dari jurusan MIPA dan IPS, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas XII MIPA 1 terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, dengan wali kelas Ibu Sulistyowati, ST. Kemudian kelas XII MIPA 2 terdiri hanya siswa perempuan yaitu berjumlah 27 siswa, dengan wali kelas Ibu Qonita Khafidzoh, SS. Kelas XII IPS 1 terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, dengan wali kelas Bapak Sukriniam, S. Ag, M. Pd. Kelas XII IPS 2 hanya terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 29 siswa dengan wali kelas Ibu Dra. Pariyah. Kelas XI MIPA terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan wali kelas Ibu Asmiyah, S. Pd. Kelas XI IPS 1 terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan wali kelas Ibu Anisa Azaz Arif, S. Pd. Sedangkan kelas XI IPS 2 hanya terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 29 siswa, dengan wali kelas Bapak Imam Mahdi, S. Pd.

Kemudian X MIPA 1 terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dengan wali kelas Ibu Umi Widiyanti, S. Pd. Kelas X MIPA 2 hanya terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 24 siswa dengan wali kelas Iwan Agis Setiawan, S.Ag. Kelas X IPS 1 terdiri dari 32 siswa perempuan dengan wali kelas Inu Eka Sulianti, S. Pd dan yang terakhir X IPS 2 hanya terdiri dari siswa perempuan dan berjumlah 25 siswa, dengan wali kelas bapak Munadzir, S. Pd. I.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu hubungan pada setiap bagian yang terdiri dari satuan-satuan badan serta stafnya sesuai tugas dan wewenang yang terorganisir, juga memiliki hubungan antar satu dengan yang lainnya. Struktur organisasi pada lembaga pendidikan berfungsi sebagai penggerak dari maju mundurnya lembaga pendidikan dan berkualitas tidaknya lembaga pendidikan.

Dalam melaksanakan aktivitas pendidikan juga tugas dan tanggungjawab lembaga pendidikan, sekolah menengah atas YA BAKII 01 kesugihan telah ditata susunan organisasi sekolah mulai dari tenaga pendidik, pelaksana, maupun pengorganisasian siswa.

6. Sarana dan Prasarana SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi masyarakat sekolah. Disamping itu, ketersediaan alat-alat atau fasilitas belajar diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik untuk guru sebagai pengajar maupun bagi murid sebagai pelajar.

SMA YA BAKII 01 Kesugihan memiliki fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Adapun fasilitasnya sebagai berikut: memiliki aula SMA

untuk kegiatan rapat dan acara tertentu, memiliki kantin, memiliki ruang kelas 11, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS 1, X IPS 2, XI MIPA, XI IPS 1, XI IPS 2, XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII IPS 1 dan XI IPS 2. Kemudian fasilitas ruang kepala sekolah juga tersedia, perpustakaan, ruang TU, WC siswa putra maupun putri, WC guru putra maupun putri, ruang laboratorium IPA dan Komputer, ruang OSIS, ruang Pramuka, Ruang guru putra maupun putri, ruang BK, ruang tamu, ruang sarpras, ruang UKS, ruang waka-waka, dan gudang.

Dari semua fasilitas yang tersedia di SMA YA BAKII 01 Kesugihan kondisinya dalam keadaan baik.

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan, peneliti menganalisis dan mendiskripsikan data yang diperoleh mengenai pengelolaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian. Dalam penjelasan data, peneliti menggambarkan bagaimana proses pengelolaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

Peneliti menfokuskan pada “Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Pembinaan Minat Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan”

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Manajemen kesiswaan merupakan proses kerjasama secara menyeluruh pada bidang komunikasi. Manajemen kesiswaan ini mencakup kerjasama dalam

menyelesaikan masalah-masalah terkait kesiswaan, seperti penyelenggaraan penerimaan siswa baru, pembinaan kesiswaan, penyelenggaraan program layanan khusus siswa dan sebagainya (Fadhilah, 2018: 9-10). Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA YA BAKII mencakup beberapa hal yaitu:

a. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa

Perencanaan adalah komponen yang penting sebelum melakukan kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan harus direncanakan secara matang oleh pihak waka kesiswaan yang bekerjasama dengan para guru dan pembina kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Perencanaan program kegiatan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan pada intinya dilaksanakan dengan kebijakan dan kemampuan sekolah, orang tua, masyarakat, siswa dan lingkungan sekitar sesuai kebutuhan dan keinginan untuk membina minat dan bakat siswa agar bisa berkembang dan dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Perencanaan program kegiatan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dilakukan pada awal tahun ajaran baru, seperti dijelaskan oleh Moh. Chasbulloh Maulana selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Perencanaan program kegiatan yang diadakan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, yaitu disusun pada saat rapat kerja bersama seluruh dewan guru SMA YA BAKII 01 Kesugihan di awal tahun ajaran baru” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Kutipan di atas, menjelaskana bahwa dalam rapat awal tahun ajaran baru, guru mengadakan rapat untuk mempersiapkan segala sesuatu

yang akan dibutuhkan di tahun ajaran baru. Adapun program tersebut antara lain: penerimaan siswa baru, proses pembinaan kesiswaan, penyusunan program tahunan dan bulanan, kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya.

Adanya perencanaan kegiatan sekolah atau program sekolah, dapat memudahkan dalam menjalankan kegiatan sesuai tujuan yang ditetapkan, juga akan lebih terarah karena perencanaan atau rencana kerja sekolah menjadi panduan berjalannya kegiatan.

Sementara itu, penjelasan mengenai kebutuhan yang diinginkan oleh siswa, orang tua dan masyarakat, kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Salah satu yang menjadi daya tarik SMA itu menerapkan ngaji ya sekolah, sekolah ya ngaji, walaupun SMA tapi muatan lokal kami menggunakan kitab kuning, hadis, akhlak yang diampu oleh beberapa Kyai sekitar dan ada guru tahfid yang dimpu oleh satu guru tahfid putri dan satu guru tahfid putra, ekstrakurikuler dan seni juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari Selasa, 16 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sekolah bisa mengetahui kebutuhan dan keinginan masyarakat serta keinginan siswa melalui manajemen kesiswaan, yang meliputi: analisis kebutuhan siswa. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa yang dibutuhkan oleh siswa yaitu pada bidang keagamaan, seperti memahami bagaimana membaca Al Qur'an, mempelajari kitab kuning, kegiatan rutin sholat, kultum (kuliah tujuh menit) atau khitobah dan bidang olahraga.

“Yang pertama kalinya pasti pembentukan panitia penerimaan siswa baru,mmm...kemudian publikasi terkait pengenalan sekolah, pengumuman diterima dan tidaknya itu..melalui online juga offline mba” (wawancara kepada waka kesiswaan pada hari Selasa, 04 November 2021)

Kemudian mencari calon peserta didik baru, berdasarkan pada informasi internal dan eksternal, informasi internal melalui para guru, karyawan, staf sekolah dan siswa, kemudian informasi eksternal melalui brosur-brosur, melalui sosial media seperti web, dan akun sosial media yang dimiliki oleh sekolah.

“Standar kelulusan... ada melalui interview dari jurusan IPA dan IPS kemudian nilai raport ahir juga dipakai dan nilai SKHUN untuk acuan pemetaan minat dan bakat siswa juga...”(wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

“Jadi sejak awal sudah kami coba petakan, setelah anak masuk kita matangkan untuk pengembangan minat bakat anak, itu yang kami lakukan” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Adapun pemetaan minat dan siswa dilaksanakan melalui penyaringan, dari mulai awal mendaftar sekolah sampai resmi menjadi peserta didik, kemudian siswa dikumpulkan dan memetakan siswa sesuai keterampilan keinginan yang dimiliki.

“jalur offline ada papan pengumuman, kemudian ada brosur-brosur sekolah, ketika sudah menjadi siswa sini pengenalan sekolah dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru dan karyawan”(wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

Orientasi pada penerimaan siswa baru meliputi: pengenalan lingkungan sekolah, teman sebaya, guru dan karyawan sekolah, yang dilakukan oleh segenap panitia penerimaan peserta didik baru dan bekerjasama dengan organisasi yang ada di sekolah dengan metode diskusi, permainan grup dan sebagainya.

Penempatan siswa dilakukan berdasarkan keinginan dan kemampuan. Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 November 2021

kepada ketua tata usaha SMA YA BAKII, menghasilkan bahwa siswa baru tahun 2021 adalah 112, yang terdiri dari 4 kelas jurusan, yaitu 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS, dengan rincian 16 laki-laki dan 15 perempuan yang berada di kelas X MIPA 1 kelas, jumlah total 31 anak. Kelas X MIPA 2 kelas, jumlah total 24 anak dengan anggota seluruhnya perempuan. Kelas X IPS 1 kelas, berjumlah 32 anak dengan anggota seluruhnya perempuan. Kelas X IPS 2 kelas, berjumlah 25 anak dengan seluruhnya perempuan.

Proses pembinaan dilakukan siswa dengan mengadakan berbagai macam kegiatan, yaitu mulai dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang didasari kurikulum dan dilakukan pada jam pelajaran seperti organisasi intra sekolah atau OSIS. Sedangkan yang dilakukan pada kelompok belajar seperti olahraga, kesenian, IPA, IPS, agama dan budaya, matematika, Bahasa dan Komputer.

“Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan belajar yang dilakukan di luar kegiatan intrakurikuler, seperti kegiatan sholat bersama dan renungan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, kemudian ziarah wali songo dan lain sebagainya yang dapat menggali, juga menunjang pembelajaran (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021) “

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, seperti kegiatan kepramukaan, kegiatan olahraga, program tahfidz, kegiatan keagamaan dan sosial.

“Kami melakukan evaluasi perbulan secara menyeluruh. Tanggung jawab kedisiplinan anak menjadi tanggung jawab masing-masing wali kelas, BK dan kesiswaan. Jadi wali kelas bertanggung jawab atas keaktifan anak di kegiatan KBM dan kegiatan Ekstra”(wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Kegiatan evaluasi dilakukan sesuai kegiatannya. Kegiatan intrakulikuler dilakukan dengan ujian atau tes semester dan ulangan setiap bulan. Pada kegiatan kokulikuler pada setiap kali selesai melaksanakan kegiatan, sedangkan evaluasi pada kegiatan ekstrakulikuler dilakukan dengan praktek atau penerapan secara langsung.

Proses di atas memudahkan sekolah dalam mengetahui kebutuhan juga keinginan siswa, mulai dari proses penerimaan siswa baru, dengan analisis, rekrutmen, seleksi, orientasi, pemetaan, pembinaan siswa sampai evaluasi.

Mengadakan sebuah kegiatan harus ada persiapan yang sungguh-sungguh mulai dari sumber daya manusia, sumber dana, sarana dan prasarana. Semuanya tidak lepas dari faktor dukungan berbagai pihak, seperti dijelaskan oleh Bapak Dwi Arso Putro selaku Waka Kesiswaan SMA YA BAKII 01 Kesugihan, sebagai berikut:

“pada pelaksanaan kegiatan kita membutuhkan manajemen dan kerjasama yang bagus, secara akademik faktor pendukung, yaitu ada kebersamaan, kekompakan, juga semangat untuk maju bersama dari pihak-pihak yang terkait”(wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa dukungan diberikan tidak hanya dari diri siswa saja, tetapi dari pihak yang berada di sekitarnya yang juga menjadi faktor utama. Dalam hal ini diberi dukungan dari pihak kepala sekolah sebagai penanggungjawab penuh, kemudian dari pihak kesiswaan yang menghendel berjalannya kegiatan kesiswan, kemudian wali kelas, yaitu pengelolaan di dalam kelas. Pembina kegiatan juga menjadi pendukung

utama dalam berjalannya kegiatan secara optimal. Pendukung lain yaitu sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan agar bisa berjalan sesuai yang diinginkan. Faktor dana juga menjadi hal yang sangat urgen, karena ketika tidak ada dana, pelaksanaan manajemen tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan.

b. Pembinaan minat dan bakat siswa

Kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh siswa, kecuali karena ada kendala. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, tanpa adanya pemaksaan dari pihak luar dan keteladanan dilakukan secara langsung oleh tenaga pendidik sekolah dan pembina kegiatan. Kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dilaksanakan sesuai acuan program atau perencanaan yang telah disepakati bersama, sesuai sasaran, sesuai substansi, sesuai jenis kegiatan, sesuai waktu dan tempat.

“Rencana kalo secara text, berarti eee... program baru direncanakan, dengan artian secara teknis berarti secara otomatis berjalan. Ini mengacu, kita mengikuti yang terdahulu, berarti kita mengikuti yang sebelumnya. Jadi sudah ada rancangan sejak tahun ajaran baru, tinggal di sosialisasikan kemudian dilaksanakan”(wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa perancangan jadwal kegiatan dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina kegiatan. Jadi, penjadwalan dirancang dengan sedemikian rupa dan sistematis, sehingga tidak menghambat kegiatan intrakurikuler atau mengganggu siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan tanggal 04 November sampai 16 November 2021 menghasilkan, bahwa sekolah merupakan tempat yang digunakan hampir seluruh tatanan kegiatan, ada juga kegiatan yang dilakukan di luar sekolah seperti studi banding, wisata religius dan pelatihan minat bakat siswa. Ruang-ruang yang digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan yaitu: ruang laboratorium, ruang OSIS, ruang pramuka, aula atau auditorium, lapangan sepak bola, lapangan sekolah dan perpustakaan.

Adapun beberapa kegiatan yang ada di sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta Kelas	Jenis Kegiatan	Hari	Waktu	Pembina
X	Pramuka (Wajib)	Jum'at	14.00-15.30 WIB	1. Thantowi Rizal, S. Kom. I 2. Syirotul Umami, S.Pd. I
X dan XI	Karate	Selasa dan Sabtu	15.00-17.00 WIB	Dwi Arso Putro, SE
X dan XI	PMR	Kamis	15.00-17.00 WIB	Anis Azaz Arif, S. Pd
X dan XI	OPSI	Kamis	15.00-17.00 WIB	Anis Azaz Arif, S. Pd

X dan XI	Tilawah	Rabu	15.00- 17.00 WIB	Iwan Agus Setiawan, S. Ag
X, XI dan XII	Kultum Sholat Dhuha	Senin- Sabtu	10.00- 10.30 WIB	Guru Agama
X dan XI	IPNU- IPPNU	Rabu	14.00- selesai	Iwan Agus Setiawan, S. Ag

Kegiatan-kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan ada yang didapat dari usulan guru dan juga dari keinginan para siswa dan orang tua, seperti pada hasil wawancara berikut.

“Orang tua berharap anaknya bisa ngaji, perilakunya juga lebih baik, tentu prestasinya juga bagus, juga biaya yang ringan tetapi pendampingan ke anak maksimal, fasilitas dan pembangunan berjalan sebagaimana rencana dengan pola keuangan yang tertata” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa kegiatan yang diinginkan oleh orang tua dan masyarakat yaitu anak bisa mengaji dan berperilaku lebih baik. Jadi dari pihak sekolah berusaha memaksimalkan setiap kegiatan dan mencoba mewujudkan apa yang menjadi harapan para orang tua dan masyarakat.

“Walaupun SMA akan tetapi muatan-muatan lokal kami menggunakan kitab kuning, fiqih, hadis dan akhlak yang diampu oleh beberapa kyai berada disekitar sekolah” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Semua kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan berjalan maksimal karena semua pihak bekerja sama secara baik, seperti halnya kerjasama antar guru dengan para Kyai-kyai sekitar.

“Untuk yang program tahfidz siswa sudah mulai banyak yang serius hafal walaupun baru satu juz, dua juz” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa salah satu kesuksesan bagi pihak sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan adalah hafal Al-Qur'an walaupun baru hafal satu atau dua juz ini melahirkan kebanggaan tersendiri bagi setiap orang tua siswa karena anaknya sudah benar-benar serius menghafalkan Al-Qur'an.

Melalui kegiatan tahfidz tersebut pihak sekolah dapat mengetahui siapa saja yang memiliki minat dan bakat dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan sudah sesuai perencanaan dan keahlian guru.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa, dijelaskan oleh Moh. Chasbulloh Maulana selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Melalui kegiatan yang ada di sekolah, siswa menjadi tahu apa kesukaan, dan menjadi media dalam mengenal diri sejak dini, juga membantu mengarahkan di masa depan. Sekolah juga mengadakan pendampingan secara penuh, terhadap anak-anak yang memiliki minat dan bakat” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa manfaat dari mengadakan banyak kegiatan yang ada di SMAYA BAKII 01 Kesugihan, yaitu siswa dapat mengetahui apakah kesukaan, keinginannya, dan juga media pengenalan diri bisa siswa membantu mengarahkan di masa depan.

Pada perlombaan debat dan pidato bahasa Inggris yang diadakan oleh lembaga bahasa di Cilacap, siswa diberi pendampingan secara penuh dan *training* secara utuh, dengan target kita menjadi juara. Akhirnya pada pengumuman peserta dari SMK, SMA, MA swasta dan negeri bisa menjadi juara umum ke 2 dengan mengalahkan sekolah-sekolah SMA favorit yang di Cilacap. Dalam bidang lain juga mendapatkan juara seperti pada olahraga, seni, sains dan lain-lain.

Kegiatan tersebut menyimpulkan bahwa ketika setiap kegiatan dikelola dengan baik, direncanakan, dan dievaluasi, maka hasilnya juga baik untuk siswa.

c. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa

Evaluasi secara umum bertujuan untuk mengetahui atau menilai suatu hal yang telah dilaksanakan atau pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada suatu kegiatan, sehingga menjadi bahan perbaikan agar lebih baik untuk pelaksanaan selanjutnya. Evaluasi bisa dilakukan melalui rapat dengan para guru dan kepala sekolah.

“kami lakukan evaluasi perbulan secara menyeluruh, pertama, waka kesiswaan, BK dan wali kelas bertanggungjawab atas keaktifan anak pada kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler”(wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Menurut kutipan di atas, evaluasi kegiatan-kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dilakukan setiap bulan sekali secara

menyeluruh. Adapun hal yang dievaluasi adalah hal yang terkait dengan kedisiplinan, keaktifan, pada kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Selain kegiatan evaluasi dilakukan secara rutin, evaluasi juga dilakukan pada saat ada kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan tertentu. Evaluasi dilakukan secara rutin tidak lepas dari rencana kerja sekolah meliputi program semester, program tahunan. Evaluasi ini dilaksanakan pada rapat perbulan yang diikuti oleh wali kelas, guru BK, pembina kegiatan, waka kesiswaan dan kepala sekolah.

“Kami melakukan evaluasi perbulan secara menyeluruh. Tanggung jawab kedisiplinan anak menjadi tanggung jawab masing-masing wali kelas, BK dan kesiswaan. Jadi wali kelas bertanggung jawab atas keaktifan anak di kegiatan KBM dan kegiatan Ekstra salah satunya pramuka” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Beberapa cara dalam mengevaluasi kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yang sudah di jalankan, yaitu evaluasi yang dilakukan melalui tes secara langsung dan tidak langsung, presentasi dan praktek. Dalam evaluasi yang dilakukan secara tes, guru bisa mengetahui perbedaan siswa yang dilihat dari segi keterampilan, sikap, pengetahuan dan kemampuannya, misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan praktek pengisian SKU (surat kecakapan umum) yang di dalamnya juga terkait dengan agama Islam yang berisi tentang tes lisan dan praktek, bagaimana siswa dapat menjelaskan rukun iman, Islam, rukun sholat, bisa melakukan sholat sunnah, dan puasa.

Tujuan dari evaluasi manajemen kesiswaan pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu untuk mengembangkan

minat dan bakat yang sudah dimiliki siswa, mengetahui kemampuan yang dimiliki hingga bisa memberikan bekal di masyarakat mendatang.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Sebuah kegiatan besar maupun kecil, pendidikan maupun perusahaan, sebegus apapun pasti tidak semata-mata karena dikerjakan sendiri, tetapi ada faktor pendukung. Faktor pendukung merupakan hal yang memfasilitasi perilaku seseorang termasuk keterampilan. Faktor pendukung bersifat untuk mengajak, mendorong, mengikut sertakan dalam dukungan pada suatu kegiatan. Beberapa faktor pendukung yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dalam manajemen pembinaan minat dan bakat siswa, sebagai berikut:

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam keberjalanan kegiatan. Tidak adanya sarana dan prasarana menyebabkan tidak berjalannya kegiatan yang telah direncanakan. Maka dari itu sarana dan prasarana dianggap penting dalam setiap kegiatan.

“untuk sarana prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai, dari mulai sarana dan prasarana untuk semua ekstrakurikuler sampai sekolah” (wawancara kepada waka kesiswaan pada hari Kamis, 04 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana di SMA YA BAKII 01 Kesugihan sudah memadai, tinggal bagaimana menjaga dan mengelola sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah. Manfaat adanya sarana dan prasarana yang mencukupi itu adalah pada kegiatan-kegiatan yang diadakan di

sekolah yang berjalan sesuai tujuan yang disepakati, memperlancar dan mempermudah dalam menerima ilmu pengetahuan.

Kemudian terkait faktor pendukung lainnya yaitu:

“Faktor pendukung, semua hal yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan merupakan faktor pendukung” (wawancara kepada pembina pramuka pada hari selasa, 16 November 2021)

“faktor pendukung ada kebersamaan, ada kekompakan, ada semangat untuk maju bersama” (wawancara kepada Kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

“faktor pendukung pasti ada, salah satunya yaitu support dari guru, kalo semisal nggak ada kan kita pasti nggak bisa menjalankan kegiatan secara maksimal” (wawancara kepada Pradana dan Pradani Pramuka SMA YA BAKII 01 Kesugihan pada hari jum'at, 05 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa faktor pendukung yang ada di sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu tidak hanya dari hal sarana dan prasarana, dana, tetapi dari keberjalanan kegiatan yang didukung oleh para guru dan karyawan yang saling mempunyai rasa ingin memajukan sekolah, saling bekerjasama, komunikasi dengan baik, dan kekompakan antar anggota.

Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dilaksanakan dengan baik, dapat dibuktikan dari banyaknya pendapat pembina kegiatan atau organisasi dan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pendukung dari berjalannya manajemen kesiswaan dilakukan tidak hanya dari satu sumber saja, tetapi dari berbagai faktor

dan bidang yang saling bekerjasama dan saling mendukung, karena mempunyai rasa yang sama, yaitu ingin memajukan sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Berarti ini menunjukkan adanya sistem pengelolaan yang baik.

Tetapi sebaik-baiknya pengelolaan yang ada di setiap sekolah tidak lepas dari faktor penghambat yang ada di SMA YA BAKII 01 kesugihan, seperti wawancara kepada kepala sekolah sebagai berikut:

“penghambat yaitu kadang kurang tepat waktu, kurang disiplin”
(wawancara kepada Kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Wawancara di atas menjelaskan bahwa faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu terkait masalah kurang tepat waktu, dan kurang kedisiplinan.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian, yang peneliti lakukan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang hasil data penelitian. Analisis ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kerangka manajemen sekolah. Sobry Sutikno mendefinisikan bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan pencatatan siswa mulai dari penerimaan atau awal masuk sampai ahir (tamat/lulus) dari lembaga tersebut (Majir, 2020: 73). Manajemen kesiswaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan kesiswaan atau peserta didik. Pembinaan peserta didik merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam proses mengembangkan

bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik dalam berbagai sektor pembelajaran sesuai tujuan pendidikan nasional (Rabbi & Ansar, 2020: 39-40). Dalam hal ini, pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat.

Perencanaan peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum peserta didik masuk, maksudnya rancangan yang dilakukan oleh sekolah dalam kegiatan penerimaan peserta didik. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik memiliki langkah-langkah seperti menganalisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pencatatan, dan pelaporan peserta didik (Suwardi & Daryanto, 2017: 110)

Perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan terarah se

suai apa yang diinginkan. Menurut hasil wawancara dengan Moh. Chasbulloh Maulana selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa pelaksanaan perencanaan menyesuaikan kebutuhan dan keinginan peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat. Dalam hal ini, perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan mengadakan rapat kerja para guru bersama kepala sekolah untuk merancang perencanaan yang akan dilaksanakan pada satu tahun kedepan.

Kegiatan penerimaan peserta didik baru meliputi analisis kebutuhan siswa, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik sampai pelaporan dan evaluasi (Rifa'i M. , 2018: 27). Sejak awal masuk siswa, sudah digali dengan pengisian angket mengenai siswa yang memiliki kecenderungan minat bakat atau pengembangan diri, dan siswa yang mempunyai prestasi, missal prestasi

di bidang seni atau olahraga atau bahasa. Setelah resmi menjadi siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, siswa dikumpulkan kembali, kemudian siswa dipetakan sesuai minat dan bakat siswa yang dimiliki. Setelah adanya pemetaan, siswa dimatangkan dalam pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.

Di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, tenaga pendidikan direkrut berdasarkan keadaan pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan, guru benar-benar sesuai bidang kegiatan, dan program kegiatan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa, orang tua siswa dan masyarakat. Terkait dana untuk melaksanakan kegiatan itu diperoleh dari pemerintah dan dari pengelolaan sekolah itu sendiri. Dana tersebut digunakan untuk kesejahteraan sekolah agar sekolah bisa berkualitas dan lebih baik.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah pembinaan kepada siswa sesuai potensi, yang meliputi kegiatan seperti: kegiatan olahraga, agama, kepramukaan, seni, IPNU-IPPNU dan kegiatan yang lainnya. Mohammad Chasbulloh Maulana selaku kepala sekolah mengatakan bahwa dari masing-masing bidang kegiatan di sekolah dapat membawa nama baik sekolah mulai dari prestasi yang dicapai sampai dengan kerjasama yang dijalin dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Pelaksanaan program kegiatan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam memahami diri dan menumbuhkan kepercayaan diri untuk mempersiapkan pada kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan pembinaan bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjadi salah satu faktor pendukung pencapaian tujuan kurikulum, yang diadakan dengan tujuan mengembangkan bakat,

potensi, minat, kemampuan, kepribadian, kemandirian dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Anggi Setia Lengkana, 2017: 143). Dalam hal ini, siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan diberi keluasaan untuk memilih sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, tetapi tidak lepas dari pengontrolan guru pendamping. Setelah pelaksanaan pembinaan dilakukan, maka diadakan evaluasi yang dilakukan melalui penilaian kegiatan, mulai dari perencanaan program pembelajaran dan kegiatan, sampai pelaksanaan kegiatan pembinaan.

Evaluasi adalah proses pengelolaan dan analisis data terstruktur untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan, ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menentukan keefektifan proses pembelajaran (Yusuf, 2015: 19). Evaluasi yang dilakukan oleh SMA YA BAKII 01 Kesugihan adalah evaluasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan secara umum, yang dilaksanakan pada rapat bulanan yang diikuti oleh wali kelas, guru BK, pembina kegiatan, waka kesiswaan dan kepala sekolah.

Beberapa cara dalam mengevaluasi kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yang sudah di jalankan, yaitu melalui tes secara langsung dan tidak langsung, presentasi dan praktek. Evaluasi secara tes guru bisa mengetahui perbedaan antara siswa yang dilihat dari segi keterampilan, kecakapan, sikap, pengetahuan dan kemampuan. Seperti informasi yang didapat dari pembina pramuka, yaitu Thantowi Rizal mengatakan bahwa evaluasi dilakukan pada kegiatan pramuka dilaksanakan dengan pengisian SKU (surat kecakapan umum), dimana SKU tersebut pengisian sesuai dengan teori atau materi yang telah disampaikan dan keterampilan yang dimiliki.

Dalam hal ini, ditemukan faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa. Faktor pendukung tersebut dimulai dari sarana dan prasarana, dana, kerjasama, kekompakan antar guru dan anggota, dan yang terpenting adalah komunikasi dengan baik antar anggota. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya tepat waktu dan kurangnya kedisiplinan.